



**RENCANA STRATEGIS  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
STIE KASIH BANGSA  
  
TAHUN 2017-2022**

**STIE KASIH BANGSA**

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530  
Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stiekasihbangsa.ac.id>



**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Kasih Bangsa**

**Rencana Strategis  
Pengabdian kepada Masyarakat  
Tahun 2017 - 2022**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Th. 2017

## KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan perkenan Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa Tahun 2017-2022 telah dapat diselesaikan oleh tim penyusun. Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa Tahun 2017-2022 ini merupakan pernyataan resmi untuk arah pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa periode tahun 2017-2022.

Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa. Oleh karena itu, dengan disusunnya Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa diharapkan program-program Tridharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal dan STIE Kasih Bangsa semakin berkembang untuk memberi manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia dalam rangka turut serta bersama pemerintah meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia. Semoga semangat dan niat baik dari seluruh civitas akademika STIE Kasih Bangsa dapat diiringi dengan kekuatan untuk mewujudkannya, disertai komitmen yang tinggi untuk membangun dan memajukan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa.

Jakarta, 22 Agustus 2017



**Yessica Amelia, SE., M.Ak**

Ketua LPPM

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN.....	3
BAB III GARIS- GARIS BESAR RENSTRA PKM .....	10
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR.....	14
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DESIMINASI .....	23
BAB VI PENUTUP.....	27

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

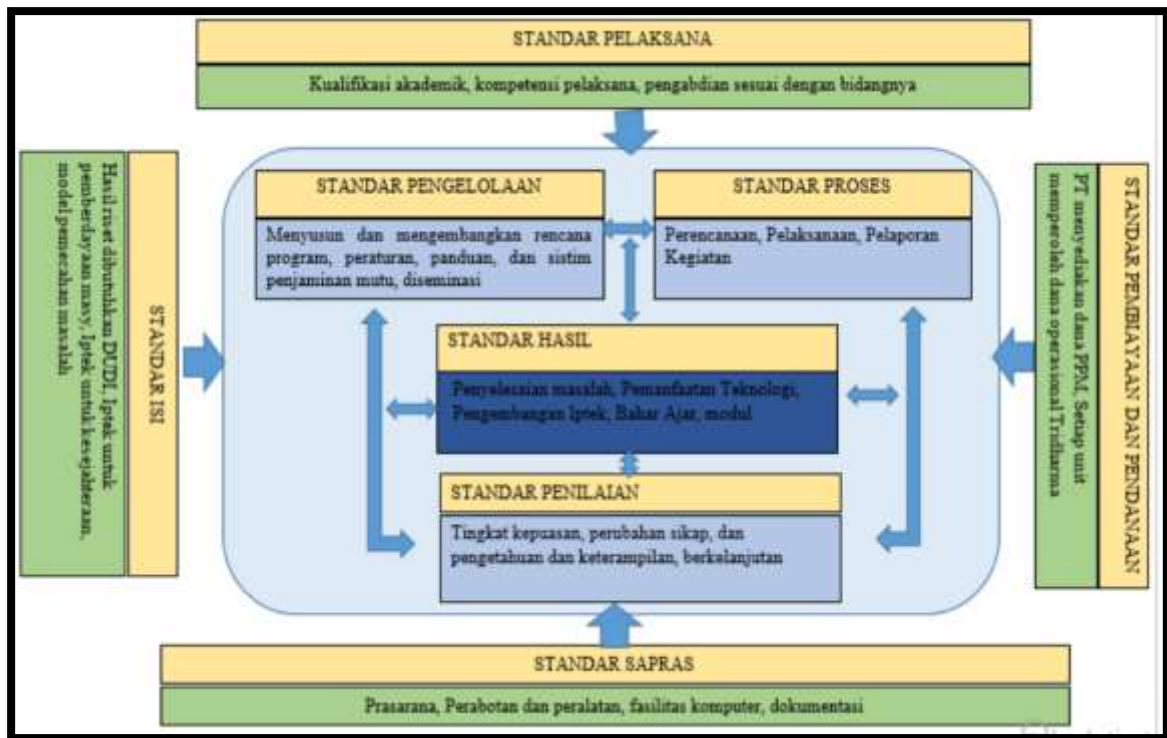
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan bagian dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa sebagai institusi pelaksana pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. LPPM berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat. Sehubungan dengan pentingnya peran dan tanggung jawab LPPM, maka perlu ditetapkan arah pengembangan melalui penyusunan Rencana Strategis (Renstra) secara periodik yaitu 5 (lima) tahunan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa

LPPM STIE Kasih Bangsa berfungsi sebagai tulang punggung dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh civitas akademik STIE Kasih Bangsa. Kegiatan-kegiatan yang dikelola oleh LPPM diantaranya adalah penelitian, pelatihan dan pendidikan, konsultasi dan kerjasama, pertemuan ilmiah dan publikasi, seminar/workshop serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat lainnya.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STIE Kasih Bangsa disusun berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya Bab IV Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dengan ruang lingkup terdiri dari :

- 1) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- 6) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- 7) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
- 8) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Ke delapan standar PkM tersebut akan menjadi acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan PkM STIE Kasih Bangsa.



Gambar 1.1 : Acuan Utama dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi PkM

## B. Dasar Penyusunan

Penyusunan Renstra Penelitian STIE Kasih Bangsa didasarkan pada :

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- e. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa.
- f. Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa
- g. Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa periode th. 2017 - 2021

Rencana strategi pengabdian kepada masyarakat disusun sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan Visi dan Misi STIE Kasih Bangsa dan mengacu kepada hasil-hasil riset unggulan terakhir, isu-isu global, isu-isu nasional, isu-isu wilayah, dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) dan Nasional (RPJMN) dengan output diarahkan kepada 4 bidang fokus yaitu pendidikan, lingkungan, kesejahteraan masyarakat, seni budaya dan olahraga, Industri dan jasa.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Visi, Misi, dan Tujuan STIE Kasih Bangsa**

##### **Visi**

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

##### **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang ekonomi yang menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi.
3. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutann melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

##### **Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan dibidang ekonomi yang Profesional, Unggul dan terpercaya.
2. Menghasilkan Penelitian dan pengabdian Masyarakat dibidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing Bangsa Indonesia Strategi.

#### **B. Analisis Kondisi Saat Ini**

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa dilaksanakan dengan didukung oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dengan latar belakang pengalaman dalam bidang konsultasi pendidikan, penelitian, penataran, pelatihan, penyusunan program dan evaluasi program, monitoring, dan masalah kemasyarakatan, kependudukan, lingkungan, kebijakan pendidikan, kajian wanita dan perlindungan anak, pengembangan sumber daya manusia baik secara perseorangan maupun melalui keterlibatannya di perusahaan konsultasi lain.

Program PkM merupakan respon STIE Kasih Bangsa terhadap regulasi Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya mengenai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia guna peningkatan daya saing bangsa Indonesia. Penyelenggaraan PkM dilakukan secara profesional dengan melibatkan berbagai pihak dari internal dan eksternal STIE Kasih Bangsa termasuk mitra kerja STIE Kasih Bangsa.

Topik dan materi pelaksanaan kegiatan PkM secara hakiki menjadi implementasi hasil penelitian dosen STIE Kasih Bangsa yang dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Hilirisasi hasil penelitian secara implementatif dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Untuk itu perlu disusun pedoman pengabdian kepada masyarakat yang dapat menjadi petunjuk pelaksanaan bagi dosen STIE Kasih Bangsa dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan tetap mengacu pada hasil-hasil riset unggulan STIE Kasih Bangsa yang meliputi 3 bidang unggulan penelitian, yaitu Akuntansi, Manajemen dan Kewirausahaan serta dapat dikembangkan dengan mengacu pada isu-isu global, isu-isu nasional, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), isu-isu wilayah, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Hasil penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) difokuskan pada bidang pendidikan, lingkungan, kesejahteraan, serta seni, budaya dan olahraga.

### **C. Program Pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

LPPM merupakan unit kerja yang mengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa dan bertugas untuk mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar memberikan manfaat akademis, ekonomis dan sosial bagi lingkungan. Dalam pelaksanaan kegiatannya, LPPM wajib berkoordinasi dengan Biro Akademik dan Kemahasiswaan terutama berkaitan dengan topik kegiatan pengabdian dalam rangka meningkatkan mutu lulusan sebagai upaya mewujudkan visi STIE Kasih Bangsa. Dan dalam melaksanakan kegiatannya, LPPM dapat didukung oleh tenaga ahli dari berbagai disiplin ilmu baik dari kalangan akademisi maupun dunia usaha. Program pengembangan pengabdian kepada masyarakat diarahkan agar :

1. Pelaksanaan PkM melibatkan peran serta aktif dosen bersama mahasiswa.
2. Kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa merupakan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang dapat memberi manfaat kepada masyarakat serta merupakan wujud peran serta aktif STIE Kasih Bangsa dalam mendukung program pemerintah.
3. Topik PkM merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan digunakan juga sebagai materi pembasahan dalam mata kuliah serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Dosen STIE Kasih Bangsa mampu bersaing memperoleh pendanaan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat dari pemerintah selain pendanaan dari STIE Kasih Bangsa.
5. Dosen STIE Kasih Bangsa mampu mempublikasikan hasil kegiatan PkM dalam jurnal nasional.

### **D. Analisis SWOT**

#### **1. Strength (Kekuatan)**

- a. Struktur organisasi LPPM bersifat organik dan fleksibel, beratmosfir team work, antara Kordinator Pusat satu dengan yang lain sering saling bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan di LPPM
- b. Adanya sistem kepemimpinan yang cukup efektif dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam LPPM mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama



- c. Sistem kepemimpinan didukung adanya akuntabilitas pelaksanaan tugas yang baik, telah dikembangkan Sistem Operating Prosedur (SOP) dan evaluasi kinerja.
- d. Memiliki sistem proses penelitian yang ‘cukup’ efektif dengan waktu yang ‘cukup’ efisien dan tidak mengurangi mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya.
- e. Memberikan berbagai pelayanan penelitian seperti pelatihan metodologi dan workshop penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- f. Pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang tertuang dalam buku pedoman pengabdian masyarakat dan buku pedoman tenaga pendidik
- g. Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- h. Tersedianya fasilitas bagi tenaga pendidik dan mahasiswa yang hendak melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat
- i. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan.
- j. Telah bekerjasama dengan lembaga Bahasa asing untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen dalam mendukung publikasi dalam jurnal internasional
- k. Tersedianya wadah publikasi atas kegiatan pengabdian masyarakat

## **2. Kelemahan**

- a. Masih rendahnya minat tenaga pendidik dan mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan dilanjutkan pada publikasi
- b. Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional yang dibiayai drpm kemristekdikti masih harus ditingkatkan.
- c. Jumlah artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam jurnal nasional terakreditasi masih sedikit
- d. Belum lengkapnya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.
- e. Keterbatasan ragam bidang keahlian dosen yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Rendahnya produktivitas penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah dalam dan luar negeri
- g. Rendahnya jumlah SDM yang memiliki wawasan dan kapabilitas bertaraf nasional dan internasional
- h. Kurang jeli dalam memanfaatkan peluang dalam memberikan layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.
- i. Masih terbatasnya dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola lembaga penelitian STIE Kasih Bangsa
- j. Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk memperkaya bahan ajar dosen masih belum maksimal.

### **3. Peluang**

- a. Semakin tinggi kebutuhan masyarakat akan pengabdian masyarakat berkaitan dengan fokus bidang utama pengabdian masyarakat STIE Kasih Bangsa
- b. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari DRPM Kemenristekdikti dan lembaga lain makin banyak dan bervariasi, dengan dana per proposal makin besar
- c. Jumlah dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai dasar penentuan status LPPM oleh DRPM Kemenristekdikti.
- d. Kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kapasitas dan kapabilitas kewirausahaan
- e. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengembangan Pendidikan berkaitan dengan UU Sisidiknas Pelaksanaan dan pembinaan sertifikasi profesi pendidik dan tenaga kependidikan.
- f. Kesempatan membangun kerjasama dan jejaring dengan perguruan tinggi di luar negeri.
- g. Kerjasama dalam bidang penelitian akan memberikan kesempatan dalam pengimplementasian hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam masyarakat maupun dunia industri.
- h. Tawaran hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri.

### **4. Ancaman**

- a. Jumlah proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional Perguruan Tinggi lain yang masuk ke DRPM Kemenristekdikti semakin meningkat, yang menyebabkan meningkatnya persaingan untuk memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat.
- b. Berlakunya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) sejak Desember 2015 menyebabkan meningkatnya kompetisi untuk memperoleh dana hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional
- c. Belum adanya regulasi SDM untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain dalam meningkatkan kemampuan SDM di PT
- d. Dunia usaha dan dunia Industri yang semakin memperkecil anggaran riset dan pengembangannya (R&D) dalam mengembangkan produk, memperkecil kesempatan untuk melakukan kolaborasi dalam bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **E. Analisis Kebutuhan**

Kota Jakarta adalah sentra dari semua kota satelit yang mengelilinginya. Kepedulian LPPM STIE Kasih Bangsa dalam meningkatkan budaya/kultur masyarakat dan lingkungan untuk semua kota satelit kota Jakarta adalah sebuah keniscayaan. LPPM STIE Kasih Bangsa secara bersungguh-sungguh menangani kualitas hidup penduduk kota Jakarta dan kota-kota satelitnya. Arah dan pelaksanaan PkM STIE Kasih Bangsa berbasis pada kajian atau hasil riset dan RPJMM/RPJMD masing-masing kota atau dengan melihat analisis kebutuhan daerah. Arah dan fokus kerja PkM STIE Kasih Bangsa memiliki spesifikasi karakter masyarakat, sosial ekonomi, tingkat pendidikan

dan kesehatan serta lingkungan fisik dan demografi masing-masing wilayah. Oleh karena itu data penting hasil analisis kebutuhan wilayah masing-masing dapat menentukan strategi yang tepat dan keberlanjutannya. Implementasi program pada 4 fokus bidang utama (Pendidikan, Kesejahteraan, Lingkungan, Seni, Budaya dan olahraga ) LPPM STIE Kasih Bangsa adalah sebagai berikut

- a. Bidang pendidikan antara lain adalah bidang assessment pendidikan bidang (ekonomi, akuntansi, perpajakan, pemeriksaan akuntansi, manajemen, bisnis dan kewirausahaan), pendidikan lingkungan, pendidikan anti korupsi, pemberdayaan wanita dan perlindungan anak
- b. Bidang Kesejahteraan antara lain adalah penerapam Ekonomi Kreatif dan Usaha Kecil Menengah di masyarakat, kesehatan keluarga, kebugaran dan kualitas hidup, kajian sosial demografi
- c. Bidang Lingkungan antara lain adalah inovasi hasil penelitian pendidikan lingkungan; model pembelajaran pendidikan lingkungan pada diberbagai bidang studi pada berbagai tingkat pada pendidikan formal dan nonformal di masyarakat. Implementasi hasil peneletitian inovasi dibiang IPTEK dan keolahragaan.
- d. Bidang seni dan Budaya berbasis hasil penelitian inovasi di bidang seni, budaya, olahraga, sosial, dan ekonomi dan humaniora yang dapat memecahkan masalah sosial yang terdapat di masyarakat.

#### **F. Kondisi yang Diinginkan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di STIE Kasih Bangsa setiap tahunnya sudah kelihatan adanya peningkatan namun untuk masa mendatang jumlah kegiatan ini perlu ditingkatkan selain itu kualitas kegiatan perlu pula dipertahankan.

Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain pada bidang pengabdian kepada masyarakat terjadi situasi yang belum kondusif dalam memacu pengabdian kepada masyarakat, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan pengabdian kepada masyarakat yang memperhatikan keberlanjutan, dengan mengangkat masalah lokal-nasional, berlandaskan kearifan lokal. Hal-hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan high quality research proposal yang marketable sesuai dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi trend pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir. Dilihat dari tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka arah roadmap pengabdian kepada masyarakat dosen STIE Kasih Bangsa bidang pendidikan berfokus pada bidang pendidikan, lingkungan, kesejahteraan, serta seni, budaya dan olahraga.

LPPM STIE Kasih Bangsa memiliki banyak tantangan strategisnya untuk dapat berkembang. Pada saat yang bersamaan tuntutan masyarakat yang telah mempercayai institusi ini terus meningkat seiring dengan peningkatan tantangan nasional maupun global. Beberapa tantangan strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan layanan profesional yang prima dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Lembaga Penelitian harus terus mengembangkan keahlian dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibutuhkan untuk menggapai status universitas yang unggul kompetitif.
2. LPPM harus menyesuaikan dirinya dengan kecepatan kebutuhan layanan yang unggul dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk mempertahankan kesuksesan program-programnya disamping harus terus mendiversifikasi ketersediaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tuntutan masyarakat
3. LPPM harus mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran yang tepat untuk memperluas akses dan kesetaraan layanan akademiknya bagi individu-individu yang memenuhi syarat.
4. LPPM harus memberikan kesempatan yang luas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, produktivitas, serta pendanaan agar dapat mengembangkan potensi dosen dan mahasiswa yang berkualitas.
5. Menyediakan program yang menjamin kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan kredibel dengan tingkat novelty (kebaruan) yang tinggi dan panjang waktu ketercapai yang tepat untuk mencapai kesuksesan profesionalnya.
6. Menyediakan rencana pemasaran global yang komprehensif, yang dapat mempromosikan kontribusi dan pencapaiannya, berbagi tujuan-tujuan masa depannya, dan mengkomunikasikan pesan-pesan ini dengan cara yang akan meningkatkan minat dan dukungan untuk program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan.
7. Kejelasan dalam mendefinisikan ukuran-ukuran kesuksesan pencapaian tujuan dalam peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, dan mengkomunikasikan perkembangan yang ada pada masyarakat akademik yang lebih luas melalui jurnal dan publikasi ilmiah lainnya.
8. Menempatkan LPPM pada kesetaraan dan kesepadanan dengan universitas yang telah lebih dahulu memiliki keunggulan lainnya baik dalam tataran nasional maupun internasional.

Kegiatan pengabdian yang merupakan salah satu dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi masih rendah dilakukan oleh dosen dibandingkan dengan kegiatan pendidikan dan penelitian. Rendahnya kuantitas kegiatan pengabdian tersebut dilakukan oleh para dosen yang ada disebabkan karena dosen lebih senang melakukan kegiatan pendidikan dan penelitian yang dianggap merupakan tugas pokok dosen. Untuk mengatasi hal tersebut pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIE Kasih Bangsa berupaya mendorong dosen dengan dengan kepada para dosen yang ada untuk melakukan kegiatan pengabdian. Dorongan tersebut melalui pelatihan (workshop) tentang pembuatan proposal pengabdian yang benar dalam

merebut dana pengabdian terutama yang disediakan oleh pusat(Kemenristekdikti) selain itu Dosen STIE Kasih Bangsa diberikan kesempatan menyelenggarakan berbagai kegiatan Seminar Nasional dilingkungan STIE Kasih Bangsa menghadirkan Pembicara Eksternal baik akademisi maupun praktisi.

### **BAB III**

## **GARIS-GARIS BESAR RENSTRA PKM**

Perguruan Tinggi mengemban fungsi Tridharma yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga darma tersebut harus saling berkaitan dan mendukung karena perguruan tinggi berfungsi sebagai *agent of changing*, di posisi sebagai *avant garde*. Maka dari itu tugas dan fungsi perguruan tinggi sangat mulia dan membanggakan, tetapi sekaligus menuntut tanggung jawab yang tidak ringan. Tugas dan fungsi perguruan tinggi dapat dicapai melalui kegiatan penelitian, dan perguruan tinggi harus sebagai pelopor di bidang penelitian. Hasil penelitian tidak hanya dimanfaatkan secara sepihak oleh perguruan tinggi, kelompok, atau individu yang bersangkutan. Justru untuk kepentingan pengembangan dua darma yang lain: pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

Program Pengabdian kepada masyarakat (PkM) adalah program pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks) secara langsung kepada masyarakat secara melembaga dan ilmiah. Hal ini merupakan suatu bentuk tanggung jawab perguruan tinggi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu juga pengabdian kepada masyarakat dapat dijadikan sarana untuk penerapan dan penyebarluasan ipteks yang dikembangkan perguruan tinggi demi kemajuan dan pemberdayaan masyarakat. Program ipteks yang di-PkM-kan harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh perguruan tinggi.

STIE Kasih Bangsa sebagai institusi yang mengembangkan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat baik nasional maupun internasional. LPPM dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Kemenristek Dikti meliputi :

1. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada Renstra LPPM STIE Kasih Bangsa
2. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;

4. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
5. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
7. Standar outcome, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Tugas pokok Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa adalah merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan / mahasiswa, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan beserta instrumen- instrumennya

Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa adalah

1. Mengembangkan manajemen Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi yang otonom dan manajemen yang sehat;
2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfer akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional;
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, sumber daya alam, sumberdaya hayati dan kelautan, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan dan kesehatan;
4. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
5. Menyiapkan pimpinan bangsa (*leadership*) melalui *interpreneur* dan mampu mengkolaborasi dengan potensi masyarakat.

Sasaran strategis pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kebijakan, prosedur kerjasama dan monev kerjasama yang jelas dan transparan serta mengimplementasikannya.
2. Melakukan capacity building bagi staf dosen dan karyawan terkait kerjasama / aliansi.
3. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan

- yang memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan
4. masyarakat
  5. Menjajaki mitra-mitra nasional maupun internasional untuk membangun kemitraan strategis dengan arah pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
  6. Menyempurnakan mekanisme pengelolaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang bermutu, relevan, produktif, dan berkelanjutan.
  7. Hasil-hasil penelitian harus dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pengembangan masyarakat, perumusan kebijakan, dan publikasi ilmiah. Kebijakan PKM dan publikasi ilmiah harus didasarkan pada kemanfaatan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tinggi dituntut turut serta memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar yang semakin dinamis dan kompleks. Hasil karya pendidikan tinggi seharusnya bisa dimanfaatkan oleh industri karena ada keterkaitan antara apa yang dikembangkan oleh pendidikan tinggi dengan apa yang dibutuhkan oleh lingkungan industri.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat hendak diwujudkan kegiatan yang multi-disiplin, tematik dan terapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang kerjasama diarahkan untuk membangun dan mempertahankan kerjasama yang berkesinambungan dengan mitra strategis dan sederajat. Kerjasama ini dilakukan dengan institusi pendidikan lain, pemerintah, industri dan lembaga swadaya masyarakat, di dalam maupun di luar negeri. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan dan/atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan bangsa. STIE Kasih Bangsa berupaya agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu kehidupan bangsa. Untuk itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat diupayakan dapat memberikan kontribusi langsung pada pemecahan berbagai persoalan nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

STIE Kasih Bangsa harus memiliki keunggulan dalam pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama yang terkait dengan pengembangan mutu perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat pada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi yang baik memiliki pengelolaan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan mutu program-program



akademik secara berkelanjutan. Kegiatan PKM STIE Kasih Bangsa tahun 2017 – 2021 berbasis pada hasil penelitian unggul dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelumnya. Bidang-bidang unggul pengabdian kepada masyarakat meliputi kekuatan penelitian di STIE Kasih Bangsa ada pada topik penelitian Akuntansi, Perpajakan, Pemeriksaan Akuntansi dan Manajemen Keuangan. Dasar kegiatan pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa adalah seluruh hasil penelitian. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika STIE Kasih Bangsa bertujuan untuk ikut dalam penyelesaian permasalahan di masyarakat. Hasil riset terutama terkait dengan bidang akuntansi, perpajakan, pemeriksaan akuntansi dan manajemen keuangan dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat dan diupayakan untuk disosialisasikan kepada masyarakat. Kegiatan tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat

#### Kebijakan PKM STIE Kasih Bangsa Tahun 2017- 2022

1. Program pengabdian kepada masyarakat adalah implementasi dari hasil-hasil penelitian
2. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di wilayah Jabodetabek
3. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan setiap wilayah binaan.
4. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara berkelanjutan.
5. Program pengabdian kepada masyarakat didanai oleh berbagai sumber dana, yaitu: internal STIE Kasih Bangsa, Hibah DRPM Kemenristekdikti, CSR, dan kerjasama luar negeri.

#### Realisasi Program PKM STIE Kasih Bangsa

1. Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah yang merupakan wilayah binaan, dunia usaha dan industri, serta stakeholder lainnya.
2. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil analisis kebutuhan setiap wilayah pada kurun waktu 2017 – 2022
3. Melaksanakan Kegiatan Seminar berkaitan dengan bidang Ekonomi, Akuntansi, Pemeriksaan Akuntansi, Perpajakan, Manajemen Keuangan serta Kewirausahaan

## BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR

### A. Program dan Jenis Kegiatan PKM

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu darma dari Tridarma Perguruan Tinggi yang diarahkan pada pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian maupun hasil pendidikan dalam rangka memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui alih kepakaran dari sivitas akademika STIE Kasih Bangsa dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki, sehingga masyarakat dapat melakukan aktivitas yang bersifat menguntungkan secara berkelanjutan. Bagi masyarakat, hasil dari kegiatan PKM dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan serta pemanfaatan teknologi tepat guna dalam rangka memanfaatkan potensi lokal agar memiliki nilai guna secara ekonomi. Sementara itu, bagi sivitas akademika STIE Kasih Bangsa, hasil kegiatan PkM dapat digunakan untuk meningkatkan materi atau bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengayaan bahan ajar atau modul pelatihan sebagai sumber belajar.

Ruang lingkup bidang pengabdian kepada masyarakat antara lain:

#### 1. Pengembangan Bidang Pendidikan meliputi:

- Pengembangan kompetensi Akuntansi dan Manajemen
- Pengembangan produktivitas sumber daya manusia pendidikan
- Pemenuhan standar mutu satuan pendidikan
- Pengembangan pendidikan masyarakat terkait pendidikan ekonomi, akuntansi, manajemen, dan bisnis

#### 2. Pengembangan Bidang Pengentasan Kemiskinan meliputi:

- Pengembangan potensi daeran berbasis komputerisasi
- Pengembangan potensi lingkungan sekitar
- Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial
- Pengembangan potensi anak-anak berbakat dari keluarga prasejahtera

#### 3. Pengembangan Bidang Seni Budaya dan Olahraga meliputi:

- Pengembangan produktivitas sumber daya seni dan budaya
- Pengembangan seni dan budaya berbasis kearifan lokal dan nasional
- Pengembangan Olahraga

#### 4. Pengembangan Bidang Ekonomi Kreatif meliputi:

- Pengembangan potensi produksi industri kreatif
- Produktivitas usaha rancang bangun lingkungan
- Produktivitas usaha desain produk dan properti usaha
- Produktivitas usaha busana
- Produktivitas usaha film/video/fotografi

Produktivitas usaha kerajinan  
 Produktivitas usaha kuliner  
 Produktivitas usaha teknologi informasi  
 Produktivitas usaha seni pertunjukan dan pariwisata

**B. Kegiatan**

<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Kegiatan</b>
Pendidikan	Peningkatan kualitas pengajaran bidang ekonomi, akuntansi, perpajakan, pemeriksaan akuntansi, manajemen, bisnis dan kewirausahaan Mengembangkan model pembelajaran berkaitan dengan ekonomi, akuntansi, perpajakan, pemeriksaan akuntansi, manajemen, bisnis dan kewirausahaan Pelaksanaan Seminar dan Workshop berkaitan dengan ekonomi, akuntansi, perpajakan, pemeriksaan akuntansi, manajemen, bisnis dan kewirausahaan
Pengentasan kemiskinan	Program pendampingan dan pengembangan UMKM Program pendampingan dan pengembangan kelompok usaha Mempromosikan solidaritas sosial di masyarakat Mengaitkan program sosial yang mendorong masyarakat miskin peduli dengan kesehatan, pendidikan dan ekonomi keluarga
Seni budaya Olahraga	Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan keragaman seni, budaya (kebhinnekaan) dan olahraga untuk mendukung terwujudnya karakter dan jatidiri bangsa yang memiliki ketahanan seni dan budaya
Lingkungan	Penguatan Promotif dan Pencegahan dalam “Gerakan Masyarakat Untuk lingkungan”
Ekonomi Industri Kreatif	Program Pendampingan dan pengembangan UMKM Program Pendampingan dan pengembangan kelompok usaha (startupstartup) Mengaitkan program Sosial yang mendorong masyarakat miskin peduli dengan kesehatan, pendidikan dan ekonomi keluarga

### C. Indikator

Ukuran pencapaian indikator kinerja, mengacu kepada Pasal 53 Ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat no. 44 tahun 2015, terdiri atas:

#### 1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat

Standar	Kriteria Pencapaian
Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan	Adanya bukti fisik pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen, seperti foto, video, dan lain-lain Adanya laporan hasil pelaksanaan kegiatan PkM yang difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, lingkungan, mkesejahteraan, dan seni budaya masyarakat
Pemanfaatan teknologi tepat guna	Adanya laporan hasil pelaksanaan kegiatan PkM yang menunjukkan ada kaitannya dengan hasil penelitian dosen sesuai bidang keilmuan.
Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Adanya instrumen dan hasil analisis kebutuhan oleh LPPM untuk menentukan masyarakat binaan Adanya peta masalah masyarakat binaan untuk jangka waktu 5 tahun
Bahan ajar untuk pengayaan sumber belajar perkuliahan	Adanya peta teknologi tepat guna yang akan diterapkan pada masyarakat binaan dalam rangka pemecahan masalah sesuai disiplin ilmu dan keahlian dosen Adanya bukti fisik berupa foto dan/atau video tentang penerapan teknologi tepat guna pada kegiatan PkM Melalui kegiatan PkM, dosen harus menghasilkan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat
Bahan ajar dan Modul pelatihan	Adanya bukti fisik pelaksanaan penerapan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh dosen Adanya bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar masyarakat berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM

2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat;

<b>Standar</b>	<b>Kriteria Pencapaian</b>
Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna	Program PkM merupakan penerapan langsung hasil penelitian.
Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat	Program PkM merupakan upaya pemberdayaan masyarakat.
Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	Program PkM merupakan penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat
Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah	Program PkM merupakan penerapan model yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah
Hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	Ada program PkM yang merupakan penerapan langsung HKI oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri

3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat;

<b>Standar</b>	<b>Kriteria Pencapaian</b>
<b>Perencanaan</b>	
Perencanaan program Pengabdian masyarakat	Setiap program pengabdian masyarakat harus dibuat rencana kegiatan yang jelas.
Penilaian rencana program PkM berkaitan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.	Setiap proposal program pengabdian masyarakat harus lolos penilaian (oleh komisi etik) terkait dengan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.
<b>Pelaksanaan</b>	
Kegiatan Pengabdian Masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan, panduan Pengabdian Masyarakat dan peraturan STIE Kasih

<b>Standar</b>	<b>Kriteria Pencapaian</b>
	Bangsa
Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di STIE Kasih Bangsa	Setiap departemen melaksanakan minimal satu kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan. Ada matakuliah dengan minimal 1 sks per PS yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
<b>Pelaporan kegiatan</b>	
Penyusunan laporan kegiatan PkM	Adanya laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat , baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan.
Monitoring dan evaluasi kegiatan PkM.	Adanya dokumen hasil Monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;

<b>Standar</b>	<b>Kriteria Pencapaian</b>
Tingkat kepuasan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tercapainya tingkat kepuasan masyarakat pada dari hasil survei kepuasan</li> </ul>
Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta kegiatan meningkat pengetahuannya</li> <li>• Peserta kegiatan mengalami perubahan sikap</li> <li>• Peserta kegiatan mengalami peningkatan ketrampilan.</li> <li>• Tercapainya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat pada level dari hasil survei perubahan sikap</li> </ul>
Dapat dimanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta kegiatan tetap mempraktekkan IPTEK yang diperolehnya</li> <li>• Tercapainya pemanfaatan IPTEK secara berkelanjutan dari hasil survei pemanfaatan IPTEK</li> </ul>

<b>Standar</b>	<b>Kriteria Pencapaian</b>
Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat</li> </ul>
Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan</li> </ul>

5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;

<b>Standar</b>	<b>Kriteria Pencapaian</b>
Kualifikasi akademik pelaksana pengabdian kepada masyarakat.	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki kualifikasi akademik tertentu yang dipersyaratkan oleh institusi/unit
Kompetensi pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki kompetensi tertentu yang dipersyaratkan oleh institusi/unit
Dosen di fakultas melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidangnya dan melibatkan mahasiswa	Setiap dosen terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan Pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa secara penuh minimal 1 kegiatan per semester

6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;

<b>Standar</b>	<b>Kriteria Pencapaian</b>
STIE Kasih Bangsa menyediakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti buku, karya ilmiah, hingga terbitan berkala ilmiah yang dapat dijadikan acuan, jaringan internet, alat-alat penunjang hingga tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dosen pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan kegiatan PkM</li> <li>• Tersedianya sarana dan prasarana di untuk PkM yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan</li> <li>• Adanya SOP tentang penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan PkM oleh kelompok dosen maupun mahasiswa</li> </ul>
Sarana dan prasarana memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.	

<b>Standar</b>	<b>Kriteria Pencapaian</b>
STIE Kasih Bangsa mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melakukan kerja sama dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan universitas atau lembaga lain, baik di lingkup nasional maupun internasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LPPM mensosialisasikan tentang penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan PkM oleh kelompok dosen maupun mahasiswa.</li> </ul>

7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan

<b>Standar</b>	<b>Kriteria Pencapaian</b>
Menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi;	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>• Adanya program pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan rencana strategis institusi</li> </ul>
Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat;	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya fasilitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan terhadap unit yang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
Melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
Memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat;	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
Memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi;	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
Mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama;	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya penggunaan sarana dan prasarana lembaga lain untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>



<b>Standar</b>	<b>Kriteria Pencapaian</b>
Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya analisis kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
Menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya dan laporan kinerja unit pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan laporan kinerja unit</li> </ul>
Menyusun kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat paling sedikit menyangkut aspek hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa;	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan unit atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan;	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya audit internal dan asesmen sistem penjaminan mutu internal untuk pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>
Memiliki panduan tentang kriteria pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat;	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya panduan kriteria pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>

8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

<b>Standar</b>	<b>Kriteria Pencapaian</b>
Pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen digunakan untuk membiayai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>• Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>• Pengendalian pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya alokasi dana oleh LPPM untuk membiayai kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, pelaporan, dan diseminasi hasil PkM</li> <li>• Adanya SK Ketua tentang besaran dana pendamping hibah kompetisi PkM.</li> <li>• Adanya aturan tentang besaran minimal pendanaan yang diusulkan dalam proposal kegiatan PkM</li> </ul>

<b>Standar</b>	<b>Kriteria Pencapaian</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat</li> <li>• Pelaporan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>• Diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya SOP pencairan dana kegiatan PkM untuk dosen dan mahasiswa sesuai dengan proposal PkM</li> </ul>

## **BAB V**

### **POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DESIMINASI**

#### **A. Pola Pelaksanaan**

Program pengabdian masyarakat merupakan implementasi dari riset unggulan STIE Kasih Bangsa yang telah dilaksanakan. Hasil riset unggulan terpadu meliputi bidang Pendidikan, Lingkungan Hidup, Kesejahteraan, dan Seni Budaya dan Olahraga. Berdasarkan analisis kebutuhan wilayah binaan, maka dirumuskan program aplikatif yang langsung dirasakan bagi khalayak sasaran. Program Pengabdian Masyarakat diimplementasikan di berbagai wilayah binaan, khususnya daerah Jabodetabek. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di STIE Kasih Bangsa dikelola dan dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPPM bekerja secara koordinatif dengan program studi di STIE Kasih Bangsa, karena para dosen adalah bagian organik dari masing-masing Program Studi. Hal ini bertujuan agar dapat ditumbuhkembangkan sinergi yang baik dalam penyempurnaan serta pengembangan sumberdaya manusia di STIE Kasih Bangsa. Koordinasi juga berfungsi untuk menghindari duplikasi dari judul kegiatan atau sumber dana pengabdian. Pola pengembangan STIE Kasih Bangsa diarahkan untuk menuju sekolah tinggi yang menghasilkan pengabdian dibidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma. Oleh karena itu telah disepakati pula untuk menyediakan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan melalui dana internal STIE Kasih Bangsa serta diusahakan pula peraihan dana dari DRPM Kemenristekdikti dan intansi lainnya.

Untuk tujuan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan sistem seleksi proposal, monitoring pelaksanaan, serta pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibakukan melalui SOP (*Standart Operational Procedure*) didukung oleh sistem informasi yang memadai.

Prosedur administrasi pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. LPPM STIE Kasih Bangsa mengumumkan skim pengabdian kepada masyarakat pada tahun anggaran berjalan
2. Calon pengusul mengajukan usulan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan skim pengabdian kepada masyarakat.
3. LPPM STIE Kasih Bangsa melakukan pemeriksaan dokumen usulan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM STIE Kasih Bangsa.
4. LPPM STIE Kasih Bangsa menyampaikan usulan pengabdian kepada masyarakat, kepada Ketua LPPM untuk dievaluasi kelayakannya.
5. LPPM STIE Kasih Bangsa mengumumkan semua usulan pengabdian kepada masyarakat yang lolos seleksi melalui Website LPPM STIE Kasih Bangsa
6. LPPM STIE Kasih Bangsa mengembalikan usulan pengabdian kepada masyarakat yang tidak lolos seleksi kepada pengusul
7. Pengusul pengabdian kepada masyarakat yang lolos seleksi mengikuti seminar usulan pengabdian kepada masyarakat.

8. Ketua LPPM STIE Kasih Bangsa memutuskan hasil penilaian berupa disetujui untuk didanai dengan suatu Surat Keputusan.
9. LPPM STIE Kasih Bangsa mengumumkan usulan pengabdian kepada masyarakat yang disetujui untuk didanai melalui website
10. Ketua LPPM STIE Kasih Bangsa dan pengusul menandatangani surat perjanjian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Prosedur keuangan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian, Ketua LPPM STIE Kasih Bangsa memberi rekomendasi pencairan dana pengabdian kepada masyarakat.
2. Pencairan dana pengabdian kepada masyarakat dilakukan dua tahap
3. Tahap I, dana sebesar 70% dari anggaran yang disetujui dicairkan setelah diterbitkannya Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Tahap II, sisa dana sebesar 30% dari anggaran yang disetujui dicairkan setelah laporan akhir kegiatan diserahkan ke LPPM STIE Kasih Bangsa.

Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat

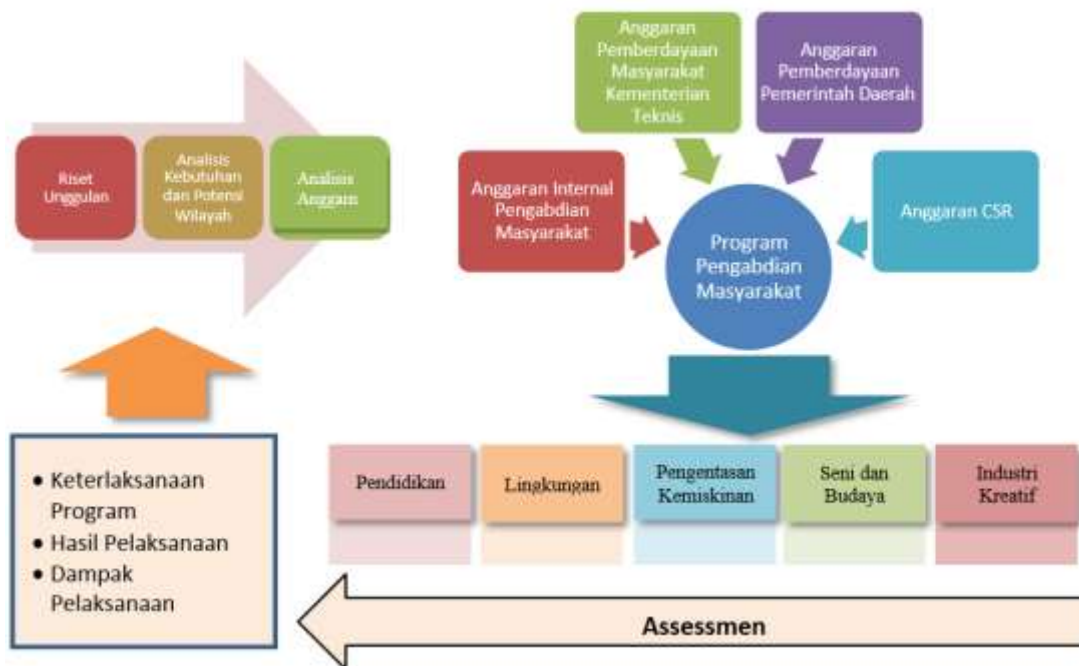
Dokumen laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa Laporan Kemajuan, Laporan akhir dan Artikel Ilmiah. Dokumentasi laporan diserahkan kepada LPPM STIE Kasih Bangsa baik hardcopy maupun softcopy. Seluruh laporan *softcopy* diunggah oleh peneliti ke situs SIMLITABMAS sesuai periode masing-masing laporan.

Rincian program diuraikan sebagai berikut:

1. Program Pendidikan : Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa untuk mengedukasi masyarakat terkait pengetahuan dibidang ekonomi, akuntansi, perpajakan, pemeriksaan akuntansi, manajemen, bisnis dan kewirausahaan
2. Program Kesejahteraan Masyarakat : Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen bersama mahasiswa meliputi kegiatan peningkatan taraf hidup penduduk ekonomi terbawah, memperkuat basis ekonomi, dan peningkatan ekonomi produktif.
3. Program Seni, Budaya dan Olahraga : Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen bersama mahasiswa meliputi kegiatan pembuatan master plan pengembangan kesenian daerah binaan, pengayaan materi ajar seni dan budaya di sekolah, peningkatan kompetensi SDM kebudayaan bidang kesenian dan olahraga serta dosen STIE Kasih Bangsa berkontribusi aktif sebagai staff ahli untuk membantu pemerintah pusat maupun daerah dalam menjaga, mengembangkan dan melestarikan seni, budaya dan olahraga.
4. Program Lingkungan : Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen bersama mahasiswa meliputi bela negara, bebas narkoba, sosialisasi keagamaan dan sosialisasi lingkungan lainnya.
5. Program Ekonomi Kreatif : Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen bersama masyarakat meliputi pembekalan dibidang bisnis dan kewirausahaan dengan memberikan sosialisasi maupun edukasi terkait ekonomi kreatif yang

diselenggarakan dalam bentuk seminar.

Pola pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



### B. Pola Pemantauan dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa tahap kegiatan, yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Di dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan usulan yang diajukan dengan tetap mengedepankan kualitas dan sesuai dengan standar nasional pengabdian pada masyarakat. Rangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Pada tahap pemantauan dan evaluasi eksternal, tim pelaksana pengabdian masyarakat menyiapkan bahan laporan kegiatan melalui simlitabmas dengan mengunggah laporan kemajuan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan berkesinambung yang berorientasi pada pencapaian 8 standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang meliputi Standar Hasil, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pelaksana, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pendanaan dan Pembiayaan

### **C. Diseminasi Program Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan desiminasi ini ditujukan untuk mensosialisasikan program-program kegiatan PkM STIE Kasih Bangsa kepada pemerintah daerah dan dunia usaha serta masyarakat umum. Sosialisasi ini, diharapkan dapat menjadi media untuk menyampaikan informasi program-program kegiatan PkM sebagai informasi yang berguna bagi pemerintah daerah dan dunia usaha dan masyarakat secara umum. Desiminasi PkM ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai forum dan media baik tingkat regional, nasional maupun internasional, seperti workshop, seminar, dan penyampaian informasi melalui media sosial.

## **BAB VI PENUTUP**

Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa untuk masa yang akan datang memerlukan strategi kebijakan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan potensi keunggulan yang dimiliki oleh STIE Kasih Bangsa. Strategi kebijakan ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Salah satu upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa adalah dengan menyusun kebijakan pengabdian kepada masyarakat dalam empat fokus bidang sasaran, yang meliputi bidang pendidikan; kesejahteraan; seni budaya dan olahraga serta lingkungan. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan digunakan sebagai acuan kebijakan dalam mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat di STIE Kasih Bangsa untuk:

1. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang ekonomi, akuntansi, perpajakan, pemeriksaan akuntansi, manajemen, bisnis dan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat
2. Mengembangkan konsep pelestarian lingkungan (pembangunan berkelanjutan) untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberi pelatihan sesuai kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
4. Melestarikan seni budaya dan olahraga kepada masyarakat.
5. Mengabdikan ilmu, teknologi, dan/atau seni untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
6. Memberikan pelayanan teknologi, manajemen, dan sistem informasi bagi sivitas akademik STIE Kasih Bangsa dan masyarakat

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan sebuah rencana strategis selama lima tahun ke depan (2017-2022). Renstra Pengabdian kepada Masyarakat disusun berdasarkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa akan menjadi acuan pengembangan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika. Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan berguna, bila semua kebijakan dalam bidang pengabdian masyarakat dapat dijalankan secara sinergi dan terkoordinasi dengan semua pihak baik internal STIE Kasih Bangsa maupun dengan pihak eksternal yang terlibat dalam program-program pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa. Semoga semua upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas program pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa dapat tercapai. Untuk tercapainya Renstra ini diharapkan dukungan partisipasi dosen untuk berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta diharapkan juga partisipasi pendanaan untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian iklim atmosfer akademik di STIE Kasih Bangsa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Setelah lima tahun pelaksanaan, Renstra dapat dievaluasi dan dikembangkan untuk periode lima tahun berikutnya.